

EFEKTIVITAS E-PORTOFOLIO VIDEO UNTUK MENINGKATKAN SKILL DAN MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS PERCETAKAN DI SMK KARTIKA XX-I MAKASSAR

Novitasari¹, Darlan Sidik², Riana Mangesa³

¹Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Abstrak-

Tujuan penelitian untuk melihat efektivitas e-portofolio video untuk meningkatkan skill dan motivasi siswa pelajaran desain grafis percetakan. Penilaian ialah subsistem penting dalam pendidikan. Mengisyaratkan perlunya inovasi sesuai perkembangan IPTEK. E-Portofolio adalah perangkat lunak untuk menyajikan penguasaan dan keterampilan siswa secara efektif, karena dapat menyimpan materi, gambar, audio dan video. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian ini adalah *pre-experiment design* menggunakan *the one group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket diberikan ke siswa dan guru, dengan angket ini penulis mendapatkan data tentang skill, motivasi siswa dan respon guru. Sampel penelitian kelas XI multimedia sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian terdapat peningkatan skill dalam bidang fotografi, persentase nilai rata-rata *pre test* adalah 43,36 % dan *post test* 85.45 % dari skor ideal 100. Analisis data menggunakan uji-T untuk melihat ketuntasan belajar siswa sebelum dan sesudah dibelajarkan membuat e-portofolio video. Nilai rata-rata klasikal hasil belajar sebelum perlakuan 15 % dan sesudah perlakuan 90 %, dengan nilai signifikansi (Sig) <0,05. Respon peserta didik persentase 91% kategori sangat baik. Motivasi siswa dengan persentase 76,14 % kategori baik. Sedangkan respon guru memiliki persentase 96 % menandakan bahwa guru memberikan tanggapan sangat baik pada penilaian e-portofolio video untuk di gunakan pada penilaian mata pelajaran desain grafis percetakan.

Kata Kunci : Skill pemotretan, Motivasi kerja, E-portofolio Video, Desain Grafis

Abstract

The purpose of the study was to see the effectiveness of the video e-portfolio to improve the skills and motivation of students in printing graphic design lessons. Assessment is an important subsystem in education. Indicates the need for innovation in accordance with the development of science and technology. E-Portfolio is software to present students' mastery and skills effectively, because it can store materials, images, audio and video. This type of research is experimental research. This research method is a pre-experimental design using the one group pretest-posttest design. Data collection techniques using questionnaires were given to students and teachers, with this questionnaire the authors obtained data about skills, student motivation and teacher responses. The research sample for class XI multimedia was 20 people. The results showed that there was an increase in skills in the field of photography, the percentage of the average value of the pre test was 43.36% and the post test was 85.45% from the ideal score of 100. Data analysis used the T-test to see the completeness of student learning before and after being taught to make e-portfolios. videos. The classical mean value of learning outcomes before treatment was 15% and after treatment was 90%, with a significance value (Sig) <0.05. The percentage of students' responses was 91% very good category. Student motivation with a percentage of 76.14% in good category. While the teacher's response has a percentage of 96% indicating that the teacher gave a very good response to the video e-portfolio assessment for use in the assessment of printing graphic design subjects. Keywords: Photoshoot skills, work motivation, E-portfolio Video, Graphic Design

PENDAHULUAN

Penilaian memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mengetahui capaian dalam pembelajaran. Penilaian merupakan subsistem penting dalam suatu sistem pendidikan. (“Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan SMK - MAK,” 2019) tentang penilaian pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dilaksanakan berdasarkan penilaian berbasis kompetensi, yang merupakan penilaian berbasis standar dan kriteria yang mampu menelusur, dan

bersifat partisipatif dari peserta didik. Mengukur ketercapaian kompetensi dasar dimana indikatornya berupa tindakan-tindakan peserta didik dapat melakukan penilaian selama berlangsungnya proses pembelajaran tentunya akan diketahui kemampuan dan kelemahan peserta didik dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan (Tatang Hidayat & Abas Asyafah, 2019). Kinerja peserta didik dapat diketahui perkembangannya dan dipantau secara aktual dengan menggunakan penilaian portofolio. Sebagaimana pendapat (Maulani, Rahardja, & Adila, 2016a). Portofolio adalah kumpulan hasil karya seorang peserta didik, sebagai hasil pelaksanaan tugas kinerja, yang ditentukan oleh guru atau oleh peserta didik bersama guru, sebagai bagian dari usaha mencapai tujuan belajar, atau mencapai kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum. Jadi, setiap kumpulan karya seorang peserta didik disebut portofolio. Portofolio digunakan sebagai instrumen penilaian atau salah satu komponen dari instrumen penilaian, untuk menilai kompetensi peserta didik, atau menilai hasil belajar peserta didik. Penilaian autentik yang meliputi penilaian aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif pada kurikulum 2013 menjadikan penilaian portofolio cocok digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja peserta didik dengan menilai tugas-tugas atau karya –karya yang telah dikerjakannya (Farida, I, 2017).

Perkembangan masyarakat global dan IPTEK yang begitu cepat mengisyaratkan perlunya reorientasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Secara aktif peserta didik perlu dikondisikan untuk mengembangkan kualitas pribadinya yaitu jujur, disiplin, mandiri, kreatif, motif berprestasi, dan terbentuknya etos kerja,

dan kemampuan strategis lainnya. Berdasarkan kemampuan tersebut dapat menjadikan peserta didik yang mandiri, mempunyai hubungan interpersonal, mampu bekerja sama, berfikir kreatif, mengambil keputusan, memecahkan masalah, berkolaborasi dan kemampuan manajemen diri. Pencapaian tujuan pendidikan tidak cukup dengan kegiatan belajar mengajar yang sifatnya hanya memberikan informasi. Perlu adanya inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi khususnya dibidang IT(Sampun Hadam, Nastiti Rahayu, & Ayu Nur Ariyadi, 2017).

Berdasarkan hal tersebut, sangat memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam dunia pendidikan, Hal inilah yang dijadikan peluang dalam rangka pengembangan E-Portofolio atau electronic portofolio. E-Portofolio adalah perangkat lunak yang membantu peserta didik untuk menyajikan penguasaan dan keterampilan mereka dalam cara yang lebih kaya, karena dapat menyimpan materi, gambar audio dan video dalam hal ini menggunakan bantuan teknologi (Ibrahim, 2016). Adapun menurut (Heave, 2016) E-Portofolio memiliki manfaat antara lain dapat digunakan di mana saja, menampung hasil kinerja peserta didik, menyampaikan umpan balik yang cepat, dan mengoleksi file. Oleh karena itu penggunaan e-portofolio dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Selain memberikan dampak positif dalam pembelajaran, penggunaan e-portofolio juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Dengan adanya e-portofolio mendorong perubahan dari metode konvensional yaitu penggunaan kertas berlebihan ke metode modern dengan digitalisasi (RD Ismail Hakim, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Taufiq, Sudarmin, Savitri, & Amalia, 2016) penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan trend hasil belajar pada peserta didik menggunakan media Electronic Portofolio Praktikum IPA Dasar. Pemberian tugas terstruktur mulai merancang langkah kerja, melakukan praktikum/percobaan, dan laporan hasil praktikum IPA dasar yang tersimpan secara online pada google drive sebagai laman penyimpanan produk electronic portofolio. Menggambarkan presetase 96.55% nilai kelayakan dan meningkatkan trend prestasi mahapeserta didik dengan baik dari tiap proyek

maupun produk pembelajaran yang dilakukan selama perkuliahan.

SMK Kartika XX-1 Makassar yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta bermutu tinggi telah memperoleh Sertifikat Akreditasi yang tinggi yaitu A sejak tahun 2017. Pada sekolah tersebut memiliki jurusan multimedia yang bersifat terapan, sehingga dalam proses pembelajarannya tidak hanya menggunakan konsep teoritis tetapi juga disertai dengan praktik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru mata pelajaran desain grafis percetakan dan salah seorang peserta didik kelas XI multimedia diperoleh informasi bahwa pemberian tugas portofolio masih konvensional. Selain itu kekurangan dari portofolio konvensional ialah: (1) karya peserta didik akan mudah hilang, (2) peserta didik pasif dalam penggunaan teknologi (3) kumpulan karya peserta didik tidak memiliki tempat penyimpanan yang aman. Sehingga karya peserta didik tidak dapat dijadikan sebagai laporan untuk bekal yang dimiliki.

Penilaian skill dengan model e-portofolio video adalah cara untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau skill melalui pengumpulan data atau dokumen yang berisi video pengerjaan tugas peserta didik. Oleh karena itu, instrumen penilaian skill peserta didik berbasis video e-portofolio yang akan dikembangkan diharapkan memberikan kemudahan dalam penilaian kinerja (skill) pada pembelajaran praktikum.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan dependen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian ini pre-experiment design menggunakan the one group pretest-posttest design. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu subjek diberi tes awal (pretest) dan diakhir pembelajaran sampel diberi tes akhir (posttest).

Dengan O_1 adalah tes awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan, O_2 adalah tes akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan, dan X adalah perlakuan (treatment) terhadap

kelas eksperimen dengan model portofolio video.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu: variabel bebas dan variabel terikat. Penilaian menggunakan e-portofolio video diidentifikasi sebagai variabel bebas. Penilaian, skill dan motivasi peserta didik sebagai variabel terikat.

Penelitian ini akan dilakukan di SMK KARTIKA XX-I Makassar dengan alamat Jl. Jendral urip sumoharjo KM 9 kompleks kodam XIV hasanuddin Makassar. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian.

Instrumen penelitian meliputi (1) Kemampuan Membuat E-Portofolio Video (Skill Peserta didik) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membuat e-portofolio video dengan bentuk soal *pre test* dan *post test* materi desain grafis percetakan. (2) Angket Respon Peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan peserta didik dalam membuat e-portofolio video. (3) Angket Motivasi Peserta didik, angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai motivasi peserta didik dalam membuat e-portofolio video. (4) Angket Respon Guru, angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan guru SMK Kartika XX-I Makassar mengenai bentuk penilaian e-portofolio video pada mata pelajaran desain grafis percetakan. Angket ini menggunakan skala Likert dengan kategori penilaian yaitu sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), kurang setuju (skor 2) dan tidak setuju (skor 1).

Validitas ahli instrumen dan materi ditetapkan berdasarkan pertimbangan dan penilaian dari para ahli dibidangnya. Formula yang digunakan untuk mengetahui persentase tingkat validitas instrumen yaitu skala *likert*.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor validator}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Rumus persentase validitas

Analisis data kemampuan membuat e-portfolio kemudian dianalisis menggunakan Uji - T mengetahui perbedaan Antara hasil pretest dan posttest kelas eksperimen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 dengan nilai *sig* 0,05.

Pengolahan data hasil belajar peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh masing-masing peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Mulyasa, 2010)

(Mulyadi, 2013)

E-portofolio video dikatakan efektif apabila rata-rata belajar peserta didik $\geq 75\%$.

Tabel 3. 3 Kategori rata-rata Kemampuan Membuat E-Portofolio Video

Persentase	Kategori
86 % – 100 %	Sangat efektif
66 % – 75 %	Efektif
56 % – 65%	Cukup efektif
40 % – 55 %	Kurang efektif
30 % – 39%	Tidak efektif

Sumber : (Mulyadi, 2013)

Hipotesis statistik yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang efektif penggunaan e-portofolio video peserta didik terhadap skill dan motivasi peserta didik pada pembelajaran desain grafis percetakan di SMK KARTIKA XX-I Makassar.

H_a : Terdapat pengaruh yang efektif penggunaan e-portofolio video terhadap skill dan motivasi peserta didik pada pembelajaran desain grafis percetakan di SMK KARTIKA XX-I Makassar.

Pengolahan data dilihat dari skor angket respon, motivasi peserta didik dan respon guru yang diisi setelah proses pembelajaran berakhir Formula yang digunakan untuk menentukan kategori respon peserta didik sebagai berikut:

$$P (\%) = \frac{\sum \text{ skor pada tiap item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kategori respon, motivasi peserta didik dan respon guru dari pelaksanaan penilaian menggunakan E-Portofolio dapat dilihat pada tabel 3.5.

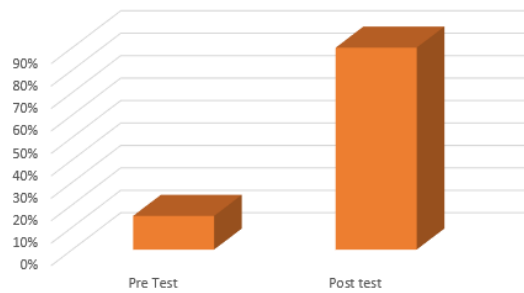
Tabel 3. 5 Kategori Respon Peserta didik

Persentase (%)	Kategori
0,0- 24,9	Sangat kurang
25,0 – 37,5	Kurang
37,6 – 62,5	Sedang
62,6 – 87,5	Baik
87,6 - 100	Sangat baik

Sumber : (Mulyadi, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-Rata Klasikal



1. Data kemampuan membuat E-Portofolio (Skill peserta didik)

Item soal yang dianalisis untuk mengetahui kemampuan peserta didik membuat e-portofolio video adalah terdiri dari 43 pertanyaan pilihan ganda. tabel 4.1 menunjukkan perbedaan skor rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah perlakuan. Sebaran skor hasil belajar kognitif dan psikomotorik dalam membuat e-portofolio video.

Tabel 4. 1 Hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan

Hasil belajar	N	Skor		Skor rata-rata
		Minimum	Maksimum	
Sebelum	20	23	74	43,36
Sesudah	20	71	94	85,45

Sumber : (Data Penelitian, 2021)

Skor minimal sebelum dan setelah perlakuan berbeda adalah 23 dan 74 secara berturut-turut. Sedangkan skor maksimum sebelum dan sesudah perlakuan juga berbeda yaitu 58 dan 94. Skor rata-rata hasil belajar sebesar 36,80 sebelum perlakuan dan 85,45 setelah perlakuan. Perbedaan skor ini menunjukkan bahwa skill peserta didik kelas XI Multimedia SMK Kartika XX-I Makassar meningkat setelah dibelajarkan membuat e-portofolio video. Selanjutnya dilakukan analisis uji-T untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan secara signifikan terhadap skor hasil belajar peserta

didik. Hasil analisis uji-T menunjukkan bahwa ($P < 0,05$) mengindikasikan bahwa e-portofolio video efektif dalam meningkatkan skill peserta didik kelas XI Multimedia SMK Kartika XX-I Makassar. Tabel 4.2 menunjukkan hasil analisis uji-T *pre test* dan *post test*.

Tabel 4. 2 Analisis Uji T Pre Test dan Post Test

Hasil belajar	Kelas	N	Nilai rata-rata	Standar deviasi	Df	P
Sebelum	XI MM	20	43,36	16,893	19	0,000
Sesudah	XI MM	20	85,40			

Sumber : (Data Penelitian, 2021)

Melihat perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah peserta didik kelas XI Multimedia dalam menjawab soal pilihan ganda mengenai materi desain grafis percetakan yang dituangkan untuk membuat e-portofolio video dapat dilihat pada grafik 4.1. sebelum perlakuan kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai klasikal sebesar hasil belajar 15 % dan nilai rata-rata sesudah perlakuan yaitu 90 %.

Berdasarkan grafik 4.1 dapat dikatakan bahwa peserta didik yang dibelajarkan membuat e-portofolio video memiliki hasil belajar yang tinggi. Dengan kata lain, penerapan penilaian e-portofolio video efektif membantu meningkatkan skill hasil belajar peserta didik kelas XI Multimedia SMK Kartika XX-I Makassar.

2. Deskripsi data respon peserta didik terhadap pembuatan e-portofolio video

Angket respon peserta didik terhadap penilaian e-portofolio video yang diisi oleh peserta didik setelah membuat e-portofolio video. Data hasil pengolahan angket respon peserta didik terhadap penerapan e-portofolio video ini memuat 22 item pertanyaan yang diisi oleh peserta didik sebanyak 20 orang peserta didik. Berikut data hasil pengolahan angket respon peserta didik yang

Tabel 4. 3 Sebaran angket respon peserta didik

	N	Skor		Skor rata-rata	Persentase (%)	Kategori
		Minimal	Maksimal			
Respon peserta didik	20	66	88	80	91	Sangat Baik

Sumber : (Data Penelitian, 2021)

disajikan pada tabel 4.3

Skor minimal respon peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 66 dan skor maksimal sebesar 88. Adapun skor rata-rata respon peserta didik sebesar 80 dengan persentase 91%. Kategori untuk

respon peserta didik adalah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan penilaian e-portofolio video direspon positif oleh peserta didik kelas XI Multimedia SMK Kartika XX-I Makassar.

3. Deskripsi data motivasi peserta didik terhadap pembuatan e-portofolio video

Angket motivasi peserta didik terhadap penilaian e-portofolio video yang diisi oleh peserta didik setelah membuat e-portofolio video. Data hasil pengolahan angket motivasi peserta didik terhadap penerapan e-portofolio video ini memuat 22 item pertanyaan. Berikut data hasil pengolahan angket motivasi peserta didik yang disajikan pada tabel

Tabel 4. 4 Sebaran angket motivasi peserta didik

	N	Skor		Skor rata-rata	Persentase (%)	Kategori
		Minimal	Maksimal			
Motivasi peserta didik	20	53	71	63	76,14	Baik

Sumber : (Data Penelitian, 2021)

4.4.

Skor minimal motivasi peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 53 dan skor maksimal sebesar 71. Adapun skor rata-rata respon peserta didik sebesar 63 dengan persentase 76,14 % . Kategori untuk motivasi peserta didik adalah baik . Hal ini menunjukkan bahwa penerapan penilaian e-portofolio video memberikan respon positif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam bidang fotografi.

4. Deskripsi data respon guru terhadap pembuatan e-portofolio video

Angket respon guru terhadap penilaian e-portofolio video yang diisi oleh guru setelah penilaian e-portofolio video selesai dikerjakan oleh peserta didik. Data hasil pengolahan angket respon guru terhadap penerapan e-portofolio video ini memuat 12 item pertanyaan dan diisi oleh guru mata pelajaran, ketua jurusan teknik komputer dan jaringan serta guru kejuruan multimedia dan kejuruan teknik komputer dan jaringan. Berikut data hasil pengolahan angket respon guru yang

Tabel 4. 5 Sebaran angket respon guru

	N	Skor		Skor rata-rata	Persentase (%)	Kategori
		Minimal	Maksimal			
Respon guru	5	41	48	46	96	Sangat Baik

Sumber : (Data Penelitian, 2021)

disajikan pada tabel 4.5

Skor minimal respon guru peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 41 dan skor maksimal

sebesar 48. Adapun skor rata-rata respon guru sebesar 46 dengan persentase 96%. Kategori untuk respon guru adalah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan penilaian e-portofolio video direspon positif oleh guru sebagai roh model baru untuk penilaian keterampilan peserta didik.

PEMBAHASAN

E-portofolio video merupakan salah satu bentuk penilaian yang dapat melatih keterampilan peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini, untuk membantu meningkatkan skill peserta didik dalam bidang fotografi. Peningkatan skill peserta didik dalam bidang fotografi setelah membuat e-portofolio video dapat diidentifikasi dari hasil tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.1 terlihat bahwa peserta didik mengalami peningkatan kemampuan belajar dalam bidang fotografi, dengan persentase nilai rata-rata sebelum pembuatan e-portofolio video adalah 43,36 % menjadi 85,45 % dari skor ideal 100.

Konten untuk membuat e-portofolio video ini diambil dari kompetensi dasar 3.11 memahami jenis-jenis kamera dan alat bantu fotografi berpasangan 4.11 mengoperasikan jenis-jenis kamera dan alat bantu fotografi dan kompetensi dasar, 3.16 menerapkan prosedur pengambilan gambar dengan teknik bluring 4.16 mengambil gambar dengan teknik bluring. Langkah-langkah penyelesaian konten untuk disajikan pada e-portofolio video berupa pengambilan gambar dengan tema flat lay dan motion blur (Teknik Panning), disajikan dalam bentuk video tutorial yang kemudian hasil dari penugasan tersebut di simpan pada google drive dan di upload ke youtube serta sosial media dari peserta didik sendiri.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa hasil penelitian, pertama dari (Maulani, Rahardja, & Adila, 2016b) dengan judul penelitian video sebagai e-portofolio mahapeserta didik untuk meningkatkan keterampilan mahapeserta didik mengatakan pemanfaatan teknologi yang berkembang tidak banyak dimanfaatkan para dosen untuk mengubah cara penilaian mahapeserta didik, karena penilaian masih terfokus pada hasil belajar semata bukan dari proses perubahan kemampuan mahapeserta didik

sebagai hasil belajar. Penggunaan e-portofolio juga memerlukan tempat penyimpanan yang memadai. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dibutuhkan suatu teknik penilaian yang mengarahkan guru untuk menilai peserta didik dari aspek keterampilan atau psikomotorik. Selain itu menurut (Sulfemi, 2019) dengan judul pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN KROYA Cirebon mengatakan bahwa video pembelajaran umumnya sangat diminati oleh peserta didik MIN KROYA sebagai mana hasil penelitian yang dilakukan terhadap 27 responden yang menjadi sampel penelitian ternyata didapat 79,634 % yang mengatakan sangat setuju. Adapun yang diungkapkan oleh (Lukitasari, Susilo, Ibrohim, & Duran Corebima, 2014) dengan judul Lesson Study in Improving the Role of E-Portfolio on the Metacognitive Skill and Concept Comprehension: A Study on Cell Biology Subject in IKIP PGRI Madiun, Indonesia : the implementation of e-portfolio supported by the implementation of Lesson Study to improve the metacognitive skill hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk membuat penelitian dengan teknik penilaian e-portofolio video karena pada zaman sekarang teknologi sudah menjadi kebutuhan mutlak untuk di kuasai manusia. Untuk itu teknik penilaian ini mewajibkan peserta didik menyelesaikan tugas mereka melalui video tutorial. Selain untuk melatih kreativitas, penyajian informasi untuk masyarakat dan melatih penggunaan berbagai peralatan fotografi serta perangkat teknologi lainnya. Di harapkan adanya e-portofolio video ini bisa menjadi modal untuk peserta didik jika telah memasuki dunia kerja bahwa peserta didik memiliki bukti dengan skill yang mumpuni.

Peningkatan motivasi yang terjadi menunjukkan bahwa peserta didik telah mengalami proses belajar mengajar. Sejalan yang dikemukakan oleh (Sulfemi, 2019) belajar merupakan perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang secara ilmiah. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Penggunaan e-portofolio video secara bersamaan dapat meningkatkan skill dan motivasi pada pembelajaran desain grafis percetakan di SMK KARTIKA XX-I Makassar dapat dilihat pada tabel Tabel 4.4 Sebaran angket motivasi peserta didik dimana skor rata-rata respon peserta didik sebesar 63 dengan persentase 76,14 % Kategori untuk motivasi peserta didik adalah baik dan Tabel 4.2 Analisis Uji T Pre Test dan Post Test. Perbandingan ketuntasan belajar peserta didik sebelum dan sesudah dibelajarkan membuat e-portofolio video dapat dilihat pada grafik 4.1. sebelum perlakuan kelas eksperimen memiliki rata-rata klasikal hasil belajar sebesar 15 % dan nilai rata-rata sesudah perlakuan yaitu 90 %. Terdapat pula pengaruh positif dan efektif penggunaan e-portofolio video peserta didik terhadap skill dan motivasi peserta didik pada penilaian desain grafis percetakan di SMK KARTIKA XX-I Makassar dilihat dari nilai signifikansi (Sig) <0, 05, maka kelompok eksperimen mempunyai hasil belajar yang berbeda antara pretest dan posttest. Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima : Terdapat pengaruh yang efektif penggunaan e-portofolio video terhadap skill dan motivasi peserta didik pada pembelajaran desain grafis percetakan di SMK KARTIKA XX-I Makassar.. (lampiran 21 dan 22).

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan observasi dan wawancara pada peserta didik kelas XI multimedia SMK Kartika XX-I Makassar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa guru mata pelajaran belum menerapkan penilaian e-portofolio video. Penilaian portofolio yang diterapkan masih konvensional sehingga menyebabkan karya peserta didik mudah hilang, dan langkah-langkah penyelesaian dari penugasan yang diberikan peserta didik masih menulis tangan sehingga membuat peserta didik pasif dalam menggunakan teknologi begitupun penilaian hasil belajar peserta didik hanya mutlak pada nilai akhir semester yang membuat peserta didik tidak memiliki pengalaman untuk mengasah skill yang ia miliki. Dengan menerapkan penilaian E-portofolio video ini membuat peserta didik terlatih dalam memanfaatkan teknologi untuk senantiasa membuat karya fotografi dan dapat mereka simpan di google drive sebagai bukti keterampilan mereka.

Penilaian e-portofolio video dalam meningkatkan skill peserta didik dalam bidang fotografi juga didukung oleh data respon peserta didik yang positif, dapat dilihat pada tabel Tabel 4.3 sebaran angket respon peserta didik dimana skor minimal respon peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 66 dan skor maksimal sebesar 88. Adapun skor rata-rata respon peserta didik sebesar 80 dengan persentase 91 kategori untuk respon peserta didik adalah sangat baik. Meskipun aktivitas belajar peserta didik pada masa pandemi covid 19 dilakukan dengan pertemuan tatap muka terbatas, tidak membuat peserta didik untuk tidak menyelesaikan tugas yang diberikan melainkan peserta didik sangat berantusias, aktif, dan semangat dalam membuat e-portofolio video dikarenakan konten mengambil gambar merupakan pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Begitupula dengan tanggapan dari guru-guru kejuruan multimedia dan kejuruan teknik komputer dan jaringan mengenai penilaian e-portofolio video merespon sangat baik. Dilihat dari Tabel 4.5 sebaran angket respon guru skor minimal respon guru peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 41 dan skor maksimal sebesar 48. Adapun skor rata-rata respon guru sebesar 46 dengan persentase 96. Kategori untuk respon guru adalah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan penilaian e-portofolio video direspon positif oleh guru mengenai model pembelajaran dan penilaian yang inovatif dan dapat memotivasi guru lain dalam menilai peserta didik menggunakan e-portofolio video khususnya untuk mata pelajaran produktif. E-portofolio video juga dapat menjadi row model untuk produksi massal, artinya bahwa penggunaan video bisa di kembangkan oleh siapapun.

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembuatan e-portofolio video oleh siswa menunjukkan ketercapaian terhadap kompetensi dasar antaranya : (a) memahami jenis-jenis kamera dan alat bantu fotografi dimana dalam pencapaian kompetensi dasar ini siswa di beri tugas mengambil gambar dengan teknik flat lay. (b) menerapkan prosedur pengambilan gambar dengan teknik bluring dimana dalam pencapaian kompetensi dasar ini siswa di beri tugas mengambil gambar dengan tema efek motion blur.

Rubrik untuk penilaian e-portofolio video terhadap pencapaian kompetensi yang diambil sebagai konten pada pembuatan tugas siswa ialah : (a) menerapkan K5 (b) penentuan shutter speed dan ISO (c) memenuhi spesifikasi/persyaratan tugas (d) kestabilan dan jarak objek (e) kesesuaian isi/tema (f) kualitas gambar (g) kreativitas/orisinalitas (h) ketepatan waktu (i) hasil kerja. Berdasarkan rubrik penilaian yang telah ditentukan hal ini menjadi acuan dalam menentukan bahwa siswa memiliki keterampilan dalam pengambilan gambar.

Penciptaan motivasi belajar dan motivasi kerja selain bekerja keras, salah satu cara untuk meningkatkan karier adalah motivasi diri. Dalam menyelesaikan penugasan sesuai kompetensi dasar, terlihat bahwa siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian ini, akan disampaikan kesimpulan, dan saran mengenai penelitian ini. Adapun kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan efektif penggunaan e-portofolio video terhadap skill dan motivasi peserta didik pada pembelajaran desain grafis percetakan di SMK KARTIKA XX-I Makassar. Hal ini didukung pada hasil analisis data terlihat bahwa peserta didik mengalami peningkatan kemampuan belajar dalam bidang fotografi, dengan persentase nilai rata-rata sebelum pembuatan e-portofolio video adalah 43,36 % menjadi 85,45 % dari skor ideal 100. Mengenai ketuntasan belajar peserta didik sebelum dan sesudah dibelajarkan membuat e-portofolio video memiliki rata-rata klasikal hasil belajar sebesar 15 % dan nilai rata-rata sesudah perlakuan yaitu 90 %, dengan nilai signifikansi (Sig) < 0,05

Selain itu respon peserta didik dengan skor rata-rata sebesar 80 dengan persentase 91% pada kategori sangat baik. Untuk motivasi peserta didik skor rata-rata 63 dengan persentase 76,14 % kategori untuk motivasi peserta didik adalah baik. Sedangkan untuk respon guru memiliki skor rata-rata sebesar 46 dengan persentase 96 % yang menandakan bahwa guru memberikan tanggapan sangat baik

pada penilaian e-portofolio video untuk di gunakan pada penilaian mata pelajaran desain grafis percetakan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diusulkan beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut :

1. Penilaian e-portofolio video sangat baik diterapkan dalam meningkatkan skill dan motivasi peserta didik khususnya pada bidang fotografi
2. Khusus bagi guru mata pelajaran produksi penilaian e-portofolio video efektif digunakan dalam menilai psikomotorik peserta didik.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian penilaian e-portofolio video dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ibrahim, N. (2016). Pemetaan Fungsi Platform E-Portofolio Untuk Perkuliahan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta | JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan. Retrieved January 8, 2021, from <http://journal.unj.ac.id>

Lukitasari, M., Susilo, H., Ibrahim, I., & Duran Corebima, A. (2014). Lesson Study in Improving the Role of E-Portfolio on the Metacognitive Skill and Concept Comprehension: A Study on Cell Biology Subject in IKIP PGRI Madiun, Indonesia. *American Journal of Educational Research*, 2(10), 919–924.

Maulani, G., Rahardja, U., & Adila, L. T. (2016a). Video Sebagai E-Portofolio Mahasiswa Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa. *CCIT Journal*, 9(2), 225–239.

Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi (ke-3 Cetakan ke-5.)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan SMK - MAK. (2019). . Retrieved January 8, 2021,

from <https://ainamulyana.blogspot.com>

RD Ismail Hakim. (2019). Pembuatan E-Portfolio untuk penilaian kinerja pada praktikum kimia—Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Retrieved January 9, 2021, from <http://digilib.uinsgd.ac.id>

Sampun Hadam, Nastiti Rahayu, & Ayu Nur Ariyadi. (2017). Strategi Implementasi Revitalisasi SMK (10 Langkah Revitalisasi SMK). Penerbit Direktorat Pembinaan SMK Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

Sulfemi, W. B. (2019, May 21). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor. INA-Rxiv. Retrieved June 22, 2021, from <https://osf.io/preprints/inarxiv/u8nvd/>

Tatang Hidayat & Abas Asyafah. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10, 159–181.

Taufiq, M., Sudarmin, S., Savitri, E. N., & Amalia, A. V. (2016). Media Electronic Portofolio Untuk Meningkatkan Trend Prestasi Belajar Mahasiswa. *Unnes Science Education Journal*, 5(1). Retrieved March 10, 2021, from <https://journal.unnes.ac.id>